

## ABSTRAK

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung memiliki 5700 kuota kelulusan untuk calon mahasiswa baru pada tahun 2018. Namun disetiap seleksi banyak calon mahasiswa baru yang mengundurkan diri dengan cara tidak melakukan pembayaran ukt semester awal sehingga terbuangnya kuota kelulusan yang sudah ditentukan oleh pihak universitas. Algoritma Naïve Bayes merupakan algoritma yang memiliki nilai akurasi yang cukup tinggi serta mudah diimplementasikan dikarenakan probabilitas sederhana yang memiliki dasar pada penerapan *Teorema Bayes* (atau dengan aturan *bayes*) dan memiliki asumsi independensi (ketidak ketergantungan) yang kuat (naif). Metode pengembangan yang dibuat untuk prediksi status pembayaran adalah prototype. Hasil akurasi yang didapat dari penerapan algoritma *naïve bayes*. yaitu 91,811% dari data 6240 data latih maupun data uji.

Kata Kunci : Naïve Bayes, Pembayaran, Prediksi Status Pembayaran



## ABSTRACT

*Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung has 5700 graduation quotas for new students in 2018. However, in each selection of prospective new students who resigned by not making payments beforehand, initially the graduation quota needed by the university was wasted. The Naïve Bayes algorithm is an algorithm that has an accuracy value that is quite easy to implement in the Bayes Theorem (or with Bayes rules) and has a strong (naive) assumption of independence (incompatibility). The development method made to predict payment status is a prototype. The results of the verification obtained from the application of naïve Bayes algorithm. That is 91,811% of the data 6240 training data also test data.*

*Key words : Naïve Bayes, Payment, Payment Status Prediction*

